

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Bank Indonesia (BI) memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,5% selama tahun 2021 (*bps.co.id*). Angka ini jauh lebih meningkat dari tahun sebelumnya yang berkontraksi sebesar 2,07% (*bps.go.id*). Sedangkan untuk tahun 2022 bank dunia memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat mencapai 5,1%. Hal tersebut dapat diprediksikan karena telah terakomodatifnya kebijakan moneter dan kebijakan fiskal domestik, meningkatnya pertumbuhan perdagangan global, dan meningkatnya harga komoditas ditengah pengetatan kondisi keuangan global serta peningkatan permintaan dan konsumsi masyarakat seiring dengan meluasnya tingkat vaksinasi.

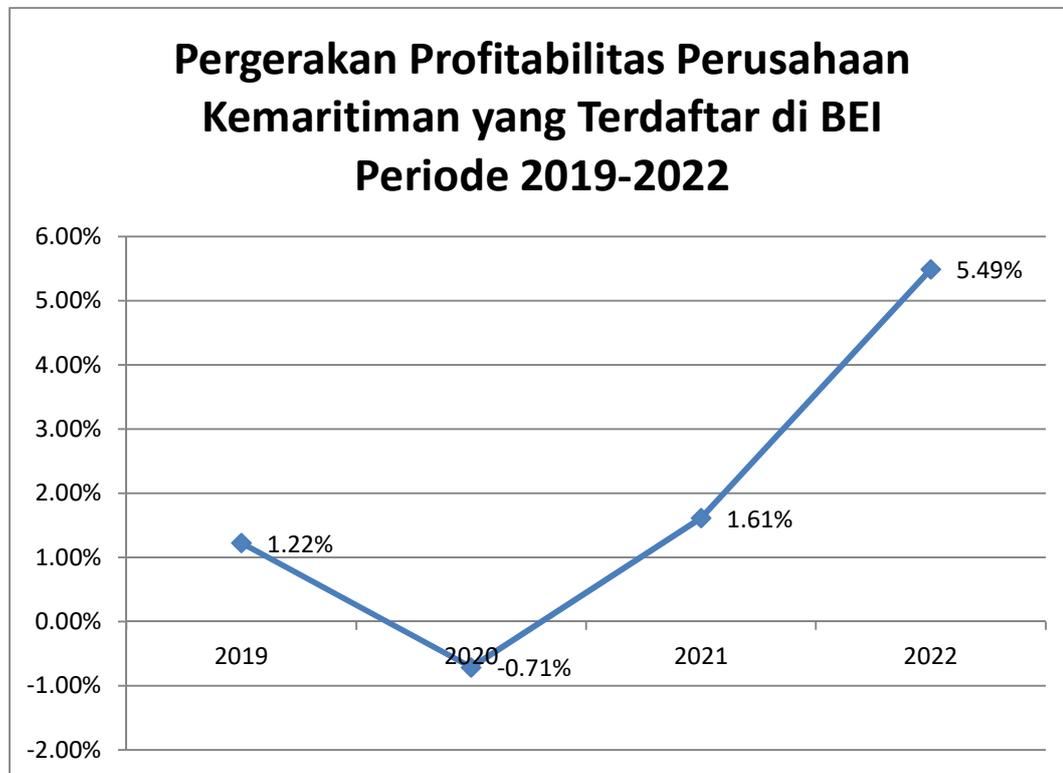
Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan dunia bisnis. Perkembangan dunia bisnis ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah perusahaan baru, baik itu perusahaan berukuran kecil maupun perusahaan yang berukuran besar. Semakin banyak bisnis yang baru didirikan, semakin banyak pula jenis produk yang ditawarkan, namun tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Tingginya jumlah perusahaan yang berdiri dapat menimbulkan persaingan yang tinggi antar perusahaan. Dengan tingkat persaingan yang tinggi perusahaan dituntut mampu

mengatasi serta menangani segala bentuk permasalahan dan perubahan situasi supaya dapat bertahan untuk meningkatkan persaingan.

Pada umumnya, kinerja perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya dinilai dari tingkat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik dan efisien diukur dari tinggi rendahnya profitabilitas. Profitabilitas dapat memberikan ukuran efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan (laba). Semakin maksimal perusahaan dalam menghasilkan laba sesuai dengan target, maka bisa memberikan kesejahteraan kepada pemilik, karyawan, dan meningkatnya kualitas produk serta dapat menambah investasi baru (Kasmir, 2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Kasmir, 2016). Profitabilitas memiliki peran penting bagi perusahaan terutama untuk menilai sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan serta mengukur efektivitas perusahaan saat mengelola sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dapat mencerminkan kegiatan operasional perusahaan telah mampu beroperasi secara efektif dan efisien saat mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menurut Hery (2016) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari sejumlah dana yang tertanam dalam total aset.

Gambar 1.1
Grafik Pergerakan Profitabilitas Perusahaan Kemaritiman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah tahun 2023)

Terlihat pada grafik diatas yang menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI, dimana dapat dilihat tingkat profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2022. Hal tersebut menggambarkan ketidakstabilan profitabilitas yang mungkin terjadi karena naik turunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah struktur modal, jenis perusahaan, umur perusahaan, skala perusahaan, harga produksi, habitat bisnis, dan produk yang dihasilkan (Munawir,2004). Disamping itu, rasio keuangan juga dapat digunakan mengukur sejauh mana pengaruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Riyanto, 2008). Rasio keuangan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Working Capital Turnover (WCT) merupakan rasio yang menilai seberapa efektifnya modal kerja (aset lancar) perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2016). Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, modal kerja tersebut akan terus berputar yang kemudian akan di transformasikan menjadi kas melalui penjualan. Jika perusahaan tersebut sangat cepat dalam mentransformasikan modal kerja menjadi kas, maka dapat meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan menjadi lebih tinggi (Sawir, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Wulandari & Gultom (2018) yang menyatakan WCT berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian Bintara (2020) menyatakan WCT tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2016). Tingkat CR yang lebih tinggi akan menggambarkan perusahaan sangat efektif dan efisien dalam mengelola asetnya. Namun, jika CR terlalu tinggi juga belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, karena kondisi tersebut bisa muncul akibat kinerja manajemen kas dan persediaan yang tidak efektif dalam hal penggunaan kas (Hery, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Wijaya & Isnani (2019) yang menyatakan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian Bintara (2020) menyatakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang berfungsi untuk menghitung berapa banyaknya utang dibandingkan dengan ekuitas (Hery, 2016). Semakin tinggi nilai DER berarti menunjukkan semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk mendanai investasi terhadap ekuitas, sehingga dapat meningkatkan resiko keuangan perusahaan. Jadi tujuan rasio ini adalah untuk menilai berapa banyak utang yang digunakan dalam mendanai ekuitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Bintara (2020) yang menyatakan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian Rizal et al. (2021) menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pada dasarnya profitabilitas tidak hanya di pengaruhi oleh faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi suatu negara. Suku bunga adalah salah satu faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Tingkat suku bunga yang menjadi acuan di Indonesia adalah *BI rate*. *BI rate* merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (*bi.go.id*). Berdasarkan hasil penelitian Tama & Effendi (2019) yang menyatakan suku bunga (*BI rate*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga yang tinggi dapat meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan, sehingga menurunnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Lestari et al. (2020)

yang menyatakan suku bunga (*BI rate*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang dijelaskan diatas, ditemukan adanya perbedaan hasil diantara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti juga menambahkan suku bunga sebagai variabel moderasi dengan alasan terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya. Peneliti menduga ada variabel yang dapat memperkuat atau memperlengah faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Salah satu faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah suku bunga (*BI rate*). Tingginya tingkat suku bunga dapat menyebabkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya biaya modal akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Kemaritiman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah seagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi pada tahun 2019 hingga tahun 2022.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lainnya mengenai hubungan *working capital turnover* dan profitabilitas, hubungan *current ratio* dan profitabilitas, dan hubungan *debt to equity ratio* dan profitabilitas.
3. Profitabilitas juga di pengaruhi oleh faktor ekonomi suatu negara salah satunya adalah suku bunga, sehingga peneliti menambahkan suku bunga sebagai variabel moderasi.

1.3 Perumusan Masalah

1. Apakah *working capital turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
4. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

5. Apakah suku bunga memoderasi pengaruh *working capital turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
6. Apakah suku bunga memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
7. Apakah suku bunga memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI untuk periode 2019-2022 serta tingkat suku bunga (*BI rate*) untuk periode yang sama menjadi sumber data dalam penelitian ini.
2. *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.
4. Suku bunga (*BI rate*) digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *working capital turnover* terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
5. Untuk mengetahui peran suku bunga dalam memoderasi pengaruh *working capital turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
6. Untuk mengetahui peran suku bunga dalam memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
7. Untuk mengetahui peran suku bunga dalam memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan kemaritiman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai sarana pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh dapat diterapkan dalam praktek.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan tentang berbagai rasio keuangan untuk membuat keputusan penggunaan aktiva dan pemanfaatan aset oleh manajer dalam meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang berbagai rasio keuangan yang dapat menambah ilmu pengetahuan.

1.7 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan hasil kerangka pemikiran serta hipotesis terhadap masalah yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan objek dan ruang lingkup penelitian, operasional variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran.

